

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh beberapa simpulan, sebagai berikut.

1. Status *intimacy* wanita peserta KPP di Gereja “X” Bandung adalah *Preintimate* (48%), *Intimate* (22%), *Merger-committed* (17%), dan *Pseudointimate* (13%).
2. Aspek-aspek status *intimacy* wanita peserta KPP di Gereja “X” Bandung berada pada derajat tinggi, kecuali aspek kekuasaan dan pengambilan keputusan (74%), penerimaan terhadap keterpisahan dengan pasangan (78%), dan ketergantungan terhadap pasangan (52%) yang berada pada derajat sedang.
3. Usia dan lamanya berpacaran tidak berpengaruh secara langsung dalam menentukan status *intimacy* wanita peserta KPP di Gereja “X” Bandung sedangkan penghayatan wanita peserta KPP di Gereja “X” Bandung mengenai derajat keterbukaan dan derajat ketergantungan mendukung pencapaian status *intimacy* wanita peserta KPP di Gereja “X” Bandung yang lebih *intimate*.

#### 5.2 Saran

Melihat hasil yang didapat dari penelitian, maka penulis memberi beberapa saran sebagai berikut:

##### 5.2.1 Saran Teoretis

- Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi bidang ilmu Psikologi Perkembangan mengenai gambaran status *intimacy*, khususnya pada wanita yang akan menikah.

- Kepada rekan-rekan yang bermaksud melanjutkan penelitian ini, peneliti menyarankan untuk menguji hubungan model dari 9 aspek untuk menentukan aspek yang berpengaruh paling tinggi terhadap status *intimacy*.
- Peneliti juga menyarankan untuk meneliti status *intimacy* pada pria dan wanita serta kemungkinan adanya faktor perbedaan budaya yang menyebabkan perbedaan derajat aspek-aspek penentu status *intimacy* pada penelitian ini dibandingkan teori.

### 5.2.2 Saran Praktis

- Bagi kaum wanita, khususnya yang sedang menjalin relasi berpacaran dan mempertimbangkan untuk menikah dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai informasi dalam menjalin hubungan dengan pasangan agar relasi yang dijalin lebih sehat, hangat, dan terbuka sehingga lebih mampu mengenal kelebihan dan kekurangan pasangan serta menemukan keunikan pasangan, dan tentunya disertai komitmen jangka panjang.
- Bagi konselor keluarga dapat memakai hasil penelitian ini sebagai informasi dalam melakukan konseling terhadap wanita dan pasangannya agar lebih mengetahui status *intimacy* diri serta bagaimana membina hubungan yang hangat dan mendalam dengan pasangan.
- Bagi pihak penyelenggara KPP untuk menggunakan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam menentukan materi yang akan disampaikan untuk membina pasangan-pasangan yang akan menikah agar lebih terbuka dalam berkomunikasi dan memiliki *intimacy* yang lebih dalam.